

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat peneliti simpulkan bahwa:

Pertama, respons mahasiswa peserta tutorial dalam mengikuti kegiatan tutorial PAI dapat ditinjau dari dua aspek yaitu, kehadiran dan antusiasme (kesungguhan) dalam mengikuti setiap bentuk kegiatan tutorial PAI.

Bila dilihat dari aspek kehadiran 200system seluruh mahasiswa mengikuti kegiatan tutorial PAI diatas 80% dari 12 kali pertemuan, artinya 200system seluruh mahasiswa mengikuti kegiatan tutorial PAI antara 9-12 kali pertemuan. Jumlah kehadiran ini memadai untuk persyaratan kelulusan dalam kegiatan tutorial PAI, yaitu 75%.

Bila dilihat dari antusiasme (kesungguhan) dalam mengikuti berbagai bentuk kegiatan tutorial PAI, secara garis besar bentuk kegiatan tutorial PAI terbagi kepada dua macam, yaitu kuliah duha dan tutorial kelompok.

Peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan dalam tutorial kelompok mendapatkan respons yang baik. Respons yang baik ini dapat dilihat dalam bentuk perhatian mahasiswa terhadap kegiatan tersebut dan mengikutinya dengan sungguh-sungguh. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tutorial kelompok meliputi tilawah *fardi* (sendirian), diskusi, penyetoran hafalan surat-surat al-Quran, pengerjaan tugas-tugas rumah, tugas analisis kajian ayat, serta diskusi. Dalam

kegiatan-kegiatan tersebut peserta mengikutinya dengan baik karena adanya pengkondisian yang mendukung yaitu peserta dibagi dalam kelompok-kelompok kecil antara 8-10 orang mahasiswa yang dibina oleh seorang tutor.

Sementara dalam kegiatan ceramah kuliah duha, peneliti menyimpulkan dari aspek kesungguhan (antusiasme) kurang mendapatkan respons yang baik dari para peserta, terbukti dari banyaknya para peserta yang mengalihkan perhatian kepada aktivitas lain ketika ceramah kuliah duha berlangsung. Penyebabnya menurut analisis peneliti adalah karena stimulus yang diberikan kurang kuat.

Kedua, upaya yang ditempuh oleh pengurus Program Tutorial (PT) dan para tutor kepada mahasiswa peserta tutorial dalam menghayati nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan tutorial PAI dapat disimpulkan bahwa upaya pengurus tutorial meliputi:

1. Memberikan stimulus yang dapat merangsang peserta, dengan cara pengkondisian, dan memberikan *reward* dan *punishment* melalui 201system inkuisitor, yaitu menerapkan peraturan-peraturan yang mengikat peserta dengan menambah point bagi yang berhasil menta'atinya dan mengurangi point bagi yang melanggarnya.
2. Membuat kebijakan dengan membagi peserta ke dalam dua jenis, yaitu peserta biasa dan peserta "luar biasa". Peserta biasa adalah seluruh mahasiswa yang sedang mengontrak mata kuliah PAI yang melakukan registrasi sendiri karena kewajibannya mengikuti kegiatan tutorial PAI. Peserta "luar biasa atau yang disebut kader" adalah peserta biasa yang kemudian direkomendasikan oleh

rohis masing-masing jurusan untuk dipersiapkan menjadi kader-kader juru da'wah di kelasnya masing-masing.

3. Membuat buku pemantauan tutorial (Butaument). Butaumen adalah buku catatan yang diisi oleh setiap tutor tentang perkembangan peserta tutorial PAI dari aspek sikap, pemahaman, keaktifan, penampilan, dan kepercayaan/kedekatan terhadap tutornya pada setiap pekannya.
4. Mengadakan pembinaan khusus, berupa MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa) dan training motivasi.
5. Menerapkan metode rasa keberagamaan, yang meliputi metode *hiwar* (percakapan *Qurani* dan *Nabawi*,) metode kisah *Qurani* dan *Nabawi*, metode *amtsal* (perumpamaan) *Qurani* dan *Nabawi*, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode *ibrah* dan *mauidzah*, metode *targhib wa tarhib*.
6. Mengadakan evaluasi berupa evaluasi pekanan, evaluasi kegiatan, dan evaluasi akhir.

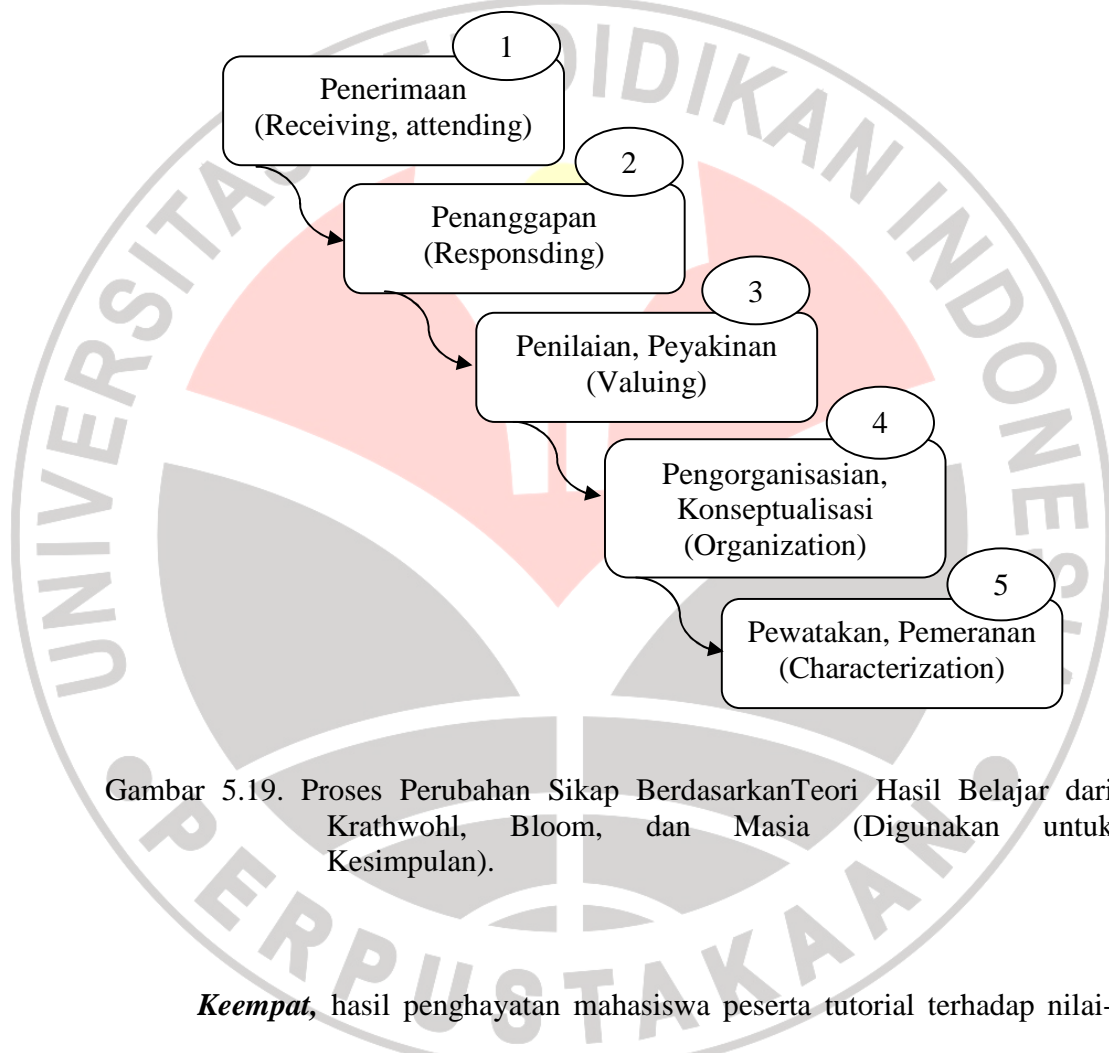
Sementara upaya yang dilakukan oleh para tutor meliputi:

1. Menjalin hubungan yang baik dengan adik tutor (tutee).
2. Mengemas kegiatan menjadi lebih variatif.
3. Tampil menjadi teladan yang baik bagi adik tutor (tutee).

Ketiga, proses penghayatan mahasiswa peserta tutorial terhadap nilai-nilai agama Islam (PAI) pada kegiatan tutorial PAI dapat peneliti simpulkan bahwa proses penghayatannya ada yang berjalan cepat dan ada pula yang berjalan lambat. Yang dimaksudkan dengan proses cepat adalah hasil dari penghayatan itu sudah

nampak ketika mahasiswa sedang mengikuti kegiatan tutorial PAI, sedangkan yang dimaksudkan dengan proses lambat adalah hasil penghayatan itu baru nampak ketika mahasiswa berakhir dari kegiatan tutorial PAI.

Proses penghayatan itu berlangsung berdasarkan tahapan-tahapan:



Gambar 5.19. Proses Perubahan Sikap Berdasarkan Teori Hasil Belajar dari Krathwohl, Bloom, dan Masia (Digunakan untuk Kesimpulan).

Keempat, hasil penghayatan mahasiswa peserta tutorial terhadap nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan tutorial PAI meliputi:

1. Nilai ketaatan, terlihat dari ketaatan menjalankan shalat wajib lima waktu, 203system203u'atan untuk menutup aurat.

2. Kedisiplinan, terlihat dari melaksanakan tugas tepat waktu dan melaksnaakan tugas dengan sungguh-sungguh.
3. Keberanian, terlihat dari keberanian mengeluarkan pendapat.
4. Toleransi, terlihat dari menghargai perbedaan pendapat, dan menghargai perbedaan latar belakang.
5. Menghormati 204ystem, terlihat dari santun dalam berbicara dan sopan dalam bersikap dan berperilaku
6. Kesadaran, terlihat dari menjaga kebersihan dan menciptakan suasana Islami
7. Semangat (jihad), terlihat dari mengikuti kajian-kajian keIslaman, mencari ilmu dengan sungguh-sungguh, dan mendakwahkan ajaran Islam.

Perubahan tingkah laku sebagai hasil dari penghayatan dapat terjadi karena dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal datang dari dalam diri individu yang bersangkutan, seperti adanya kesediaan diri untuk berubah, adanya kebutuhan yang belum terpenuhi. Sementara faktor eksternal dapat berupa lingkungan, ataupun metode yang dipakai dalam proses penanaman nilai-nilai agama, misalnya, pembiasaan, dan ketokohan (keteladanan).

Kelima, upaya mahasiswa peserta tutorial mengimplementasikan nilai-nilai agama Islam di lingkungan kampus UPI dengan cara:

1. Mengamalkan 3 M (mulai dari diri sendiri, mulai dari hal kecil, mulai dari sekarang).
2. Melakukan amar ma'ruf dan nahyi munkar
3. Menciptakan suasana perkuliahan yang 204ystem204us

4. Berdakwah melalui rohis kelas, jurusan atau organisasi keagamaan kampus.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan kepada lembaga-lembaga terkait berikut ini.

1. Pimpinan UPI

Dalam rangka mewujudkan motto kampus UPI ilmiah, edukatif, dan 205system205us di kampus-kampus daerah, seyogyanya pimpinan UPI melalui direktur kampus daerah untuk memberikan perhatian yang sungguh-sungguh pada kegiatan pembinaan nilai-nilai keagamaan, baik berupa pembinaan sistem, anggaran maupun sarana dan prasarana.

2. Jurusan MKDU UPI

Dalam rangka memelihara konsistensi hasil pembinaan dari kegiatan tutorial PAI, sebaiknya jurusan MKDU melalui dosen-dosen PAI dan SPAI membuat kebijakan baru dengan mewajibkan mahasiswa tingkat lanjut yang berada di semester 5/6 yang sedang mengambil mata kuliah Seminar Pendidikan Agama Islam (SPAI) untuk mengikuti kegiatan pembinaan nilai-nilai agama Islam sebagai kelanjutan dari kegiatan tutorial PAI.

3. Program Tutorial (PT)

- a. Sebaiknya Pengurus Program Tutorial (PT) mengadakan inovasi kegiatan dalam acara kuliah duha, karena acara ini mendapatkan respons yang kurang dari para peserta.

b. Sebagai pola pengkaderan tutor, sebaiknya dalam kegiatan tutorial kelompok, para tutor dari masing-masing kelompok ditemani oleh seorang asisten tutor (astor) yang berperan sebagai rekan tutor dalam membina tutee dan berfungsi menggantikan para tutor ketika para tutor berhalangan hadir, sehingga tidak digantikan oleh para pengurus.

4. Masjid al-Furqan/*Islamic Tutorial Centre* (ITC)

Sebaiknya lebih mengoptimalkan unit-unit kegiatan lainnya yang ada di DKM Al-Furqan selain Program Tutorial (PT). sehingga eksistensi dan peranannya dapat dirasakan oleh masyarakat kampus.

5. Pakar Pendidikan Umum

a. Para pakar pendidikan umum seyogyanya menjadi pelopor dalam melaksanakan nilai-nilai keagamaan, sebagai contoh baik (teladan) bagi masyarakat.

b. Para pakar pendidikan umum dituntut untuk membuat model-model pembinaan nilai-nilai keagamaan dan mensosialisasikannya baik di lingkungan pendidikan formal, masyarakat, maupun keluarga.

6. Bagi Peneliti berikutnya

Berkaitan dengan penelitian ini tentang respons dan penghayatan mahasiswa pada kegiatan tutorial PAI yang difokuskan pada peserta tutorial, maka sebaiknya penelitian ini dilanjutkan untuk meneliti kegiatan tutorial yang difokuskan pada tutor, mengingat tutor sebagai ujung tombak dalam kegiatan tutorial PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hasan. (1991). *Terjemah Bulugul Maraam*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Abdul Hakam, Kama. (2000). *Pendidikan Nilai*. Bandung: MKDU Press.
- Aeni, A.N. (2008). *Peran Program Tutorial Terhadap Penysadaran Nilai Keimanan dan Ketaqwaan Mahasiswa UPI Kampus Sumedang*. Laporan Penelitian. Tidak diterbitkan.
- Ali. Z. (2007). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alim. M. (2006). *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Alwasilah, A.Ch. (2006). *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Al-Hasyimi, S.A. (1995). *Terjemah Mukhtarul Ahadis*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Al-Quran dan Terjemahanya*. (1993). Penerjemah Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Pentafsir Al.Quran. Jakarta: Intermasa.
- Arif. Z. (1994). *Andragogi*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, S. (1992). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara.
- Azwar, S. (2008). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Britanica, (1997). *Micropedia Volume 4-7*, London: Encyclopedia Britanica Inc.
- C.P. Chaplin. 1993. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Chadwich, B, et. Al. (1984). *Metode Penelitian Ilmu Pengetahuan Sosial* (Terjemahan). Englewood: New Jersey.
- Darajat, Z. (2008). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dikti. (2002). Modul Acuan Proses Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK).

- Djahiri, Kosasih A. (1985). *Strategi Pengajaran Afektif Nilai Moral VCT dan Games dalam VCT*. Bandung: IKIP Press.
- _____. (1996). *Menelusuri Dunia Afektif*. Bandung: Lab PMPKN IKIP Bandung.
- _____. (1996a). *Dasar-dasar Umum Pengajaran Nilai, Moral PVCT*. Bandung: Lab PMPKN IKIP Bandung.
- Djamarah, B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Drever, James. (1986). *Kamus Psikologi*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Elmubarak, Z. (2008). *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Al-Fabeta.
- Esterberg, K. (2002). *Qualitative Methods in Social Research*. New York: Graw Hill.
- Fronidzi, R. (2001). *Pengantar Filsafat Nilai*. (Terjemahan Cuk Ananta Widjaja). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasan, Hamid S. (1996). *Pendidikan Ilmu Sosial*. Jakarta: Dirjen Dikti Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. (1996). *Pendidikan Ilmu Sosial*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Jarviss, M. (2009). *Teori-Teori Psikologi*. Bandung: Nusa Media.
- Jubaedi, A. et. Al. (2008). *Ar-Risalah (Mentoring Handbook)*. Bandung: MeC Publishing.
- Kaswardi, E.K. (1993). *Pendidikan Nilai Memasuki Abad 2000*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Khallaf, A.W. (1991). *Kaidah-kaidah Hukum Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Koentjaraningrat. (1983). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Krech, D. (1962). *Theory and Problems of Social Psychology*. New York: MacGraw-Hill.
- Maleong, L.J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Mar'at. (1981). *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mardiatmadja, B.S. (1986). *Tantangan Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Marshall, C. (1995). *Designing Qualitative Research*, Second Edition. London Sage Publications, International Educational and Profesional Publiser.
- Mulyana, R (1999). *Cakrawala Pendidikan Umum Suatu Upaya Mempertegas Body Of Knowledge*. Bandung: Ikatan Mahasiswa dan Alumni PU PPS IKIP.
- _____. (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Nahlawi, A. (1995). *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Alih Bahasa Syihabuddin, Jakarta: Gema Insani Press.
- Nasution, S. (1988). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nelson, Henry B. (1952). *The Fifty First Year Book of The National Society for The Study of Education*. Illinois : University of Chicago Press.
- Newcomb, *et all.* (1985). *Psikologi Sosial*. Penerjemah Joesoef Noorjirwan dkk. Bandung. CV. Diponegoro.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Phenix, Philip H. (1960). *Realms of Meaning*. New York: Mc Graw Hill Book Company.
- Pribadi, S. (1971). *In Search of Formulation of The General Aim of Education (Vol 4)*, Disertasi, LPPD IKIP Bandung.
- Samho. B. (2005). *Internalisasi Nilai Sikap dan Prilaku Toleransi Antar Peserta Didik Berbeda Agama Berdasarkan Pendidikan Umum*. Tesis pada SPS UPI. Bandung: tidak diterbitkan.
- Sauri, S. (2006). *Membangun Komunikasi Dalam Keluarga*. Bandung: PT. Genesindo.
- _____. (2006). *Pendidikan Berbahasa Santun*. Bandung: PT. Genesindo.
- Singarimbun, M. (1995). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

- Sjamsulbachri. A. (2004). *Implementasi Nilai Moral Budaya Sunda dalam Visi-Misi Perguruan Tinggi di Jawa Barat*. Disertasi Doktor pada PPs UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- SK. Dirjen Dikti No.263/Dikti/Kep/2000 tentang GBPP MKPK Pendidikan Agama.
- Soelaeman. M.I. (1977). *Penghampiran Fenomenologi Terhadap Pendidikan*. Jurusan Filsafat IKIP Bandung.
- Sudjana, D. (2000). *Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Fallah Prod.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaatmadja, N. (2002). *Pendidikan Pemanusiaan Manusia Manusiawi*. Bandung: Alfabeta.
- Suresman, E. et. al. (2006). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: UPI Press.
- Suresman. E. (2006). *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Bandung: Emas, Yayasan Pena.
- Syah. M. (2007). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tafsir. A (2005). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Taftazani, I.Sh. (2008). *Kajian Tentang Peran Tutorial Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Nilai dan Perilaku Keimanan dan Ketakwaan Mahasiswa UPI*. Disertasi Doktor pada PPS UPI: tidak diterbitkan.
- Tim Penyusun Kamus. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tirtarahardja. U. (194). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2007). *Keputusan Rektor universitas Pendidikan Indonesia Nomor 8145/H40/KM/2007 Tentang Penetapan Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Tutorial dan Pengangkatan Penyelenggara Kegiatan Tutorial Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Universitas Pendidikan Indonesia*. Bandung: UPI.
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2007). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: UPI.

Winecoff HL. (1988). *Value Education Concepts and Model* (terjemahan). Malang: IKIP Malang.

Ya'qub, Hamzah. (1996). *Etika Islam (Pembinaan Akhlak Karimah)*. Bandung: CV. Diponegoro

Zuriah, N. (2007). *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta Bumi Aksara.





Lampiran 1

SK PEMBIMBING TESIS



Lampiran 2

SURAT IZIN PENELITIAN



Lampiran 3

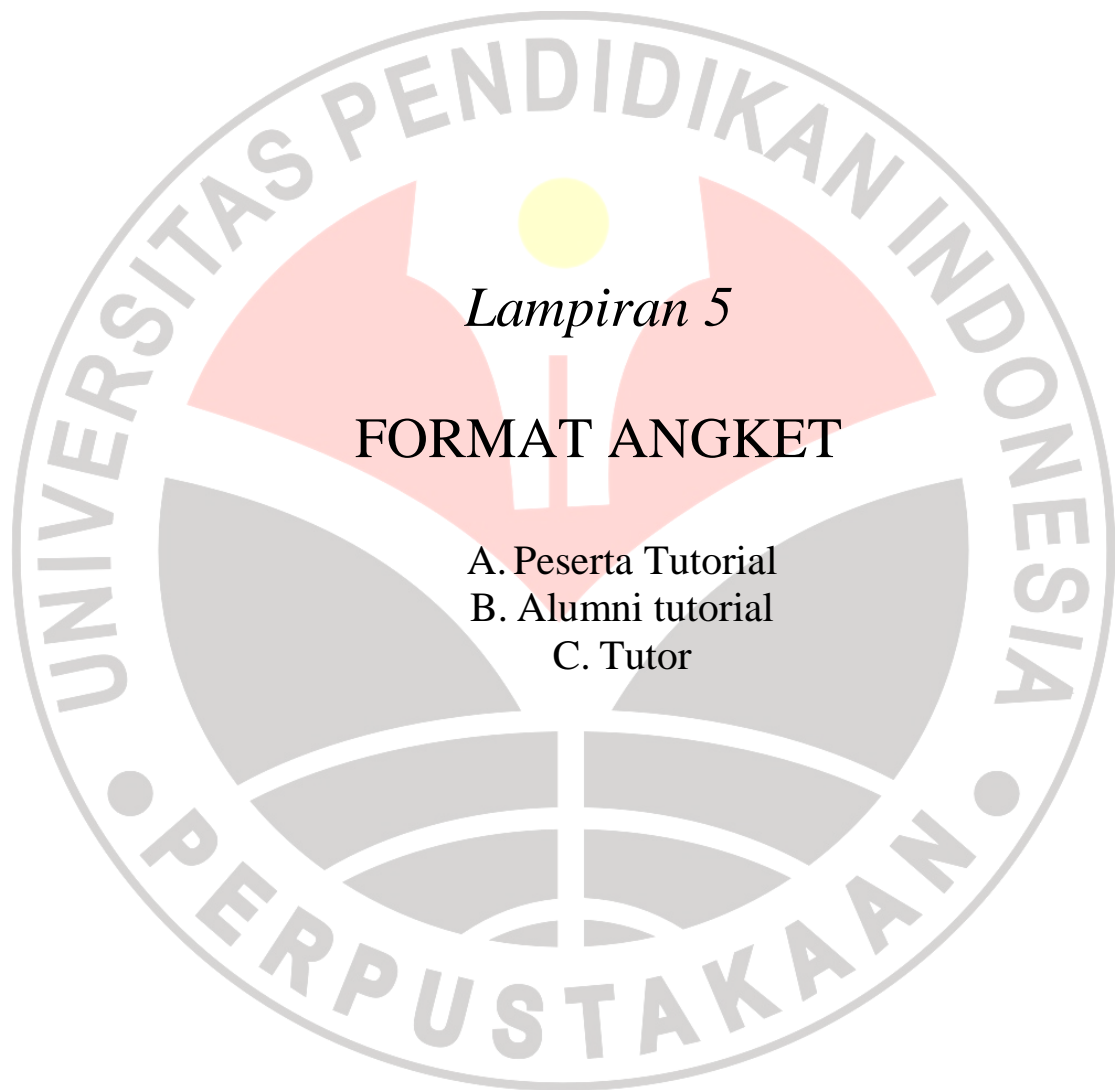
**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**



Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Dosen PAI
- B. Dosen Non PAI
- C. Peserta Tutorial
- D. Alumni tutorial
- E. Tutor
- F. Pengurus Tutorial
- G. Karyawan (Masyarakat Kampus)



Lampiran 5

FORMAT ANGKET

- A. Peserta Tutorial
- B. Alumni tutorial
- C. Tutor



Lampiran 6

FOTO-FOTO KEGIATAN



Lampiran 7

**MODUL ACUAN
PROSES PEMBELAJARAN
MATA KULIAH
PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN
(MPK)**

